

Peran Sektor Keuangan Syariah Dalam Mendukung Umkm Di Indonesia

Dwi Larasati¹, Marsha Azzahrah PA², Lala Jesika³, Raissa Putri NA⁴, Putri Rahmawati⁵.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang^{1,2,3,4,5}

Corresponding email: dwilarasati.1lg@gmail.com¹, lalajesika813@gmail.com², Chacagumay03@gmail.com³

ABSTRACT

The Islamic finance sector in Indonesia supports Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in various ways. By strengthening the role of MSMEs as the backbone of the economy, it is hoped that Indonesia's macroeconomic conditions will also become more resilient to global uncertainty in the years to come. Sharia banking also plays a role in the recovery of MSMEs as a way to access digital banking that is easy, fast and in line with the needs of MSMEs. Therefore, the aim of this research is to determine the role of Islamic financial institutions in the growth of MSMEs in Indonesia. growth and development of MSMEs in the real sector. MSMEs are able to overcome the problems faced by developing countries (NSB) if they are maximized well.

Keywords: The Role of UMKM, Syariah Financial institutions, principles, Issues, Empowerment

ABSTRAK

Sektor keuangan syariah di Indonesia mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan berbagai cara. Dengan memperkuat peran UMKM sebagai punggung perekonomian, situasi makroekonomi Indonesia juga diharapkan semakin tahan banting terhadap ketidakpastian global di tahun-tahun mendatang. Perbankan syariah juga ikut andil dalam pemulihan UMKM sebagai salah satu cara untuk mengakses perbankan digital yang mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran lembaga keuangan syariah terhadap pertumbuhan UMKM di Indonesia. pertumbuhan dan perkembangan UMKM di sektor fisik. UMKM memiliki kemampuan mengatasi permasalahan yang dihadapi negara sedang berkembang (NSB) jika dimanfaatkan dengan baik.

Kata Kunci: Peran UMKM, Lembaga keuangan syariah, Prinsip prinsip, Permasalahan, Pemberdayaan

INTRODUCTION

Di Indonesia, UMKM merupakan pelaku ekonomi yang besar dan strategis. menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 41,36 juta unit, mencakup 99% dari seluruh unit usaha di Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah berperan dalam mengatasi masalah pengangguran karena jumlah mereka yang besar dan kemampuan mereka dalam menyerap tenaga kerja yang sangat baik. Dengan kata lain, pertumbuhan usaha mikro berarti perluasan kesempatan kerja. Penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM ikut peran dalam strategis upaya respon pemerintah memerangi kemiskinan dan pengangguran. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dan yang mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh UMKM adalah permodalan usaha sehingga ruang gerak UMKM sangat terbatas (kesulitan dalam pengembangan usaha). Dan juga banyaknya yang menggunakan ekuitas daripada modal bank. Hal ini disebabkan karena industri perbankan belum ada UMKM yang cocok untuk mengambil pinjaman. Hambatan pembiayaan bagi UMKM disebabkan oleh dua faktor, yaitu biaya pembiayaan (cost of capital) dan pinjaman (garansi) kendala lain dalam penyaluran kredit kepada UMKM adalah belum adanya kesadaran pelaku UMKM terhadap pencatatan transaksi keuangan diperusahaannya. Memiliki sistem pelaporan keuangan yang baik baik besaran asset, kewajiban atau pinjaman, keuntungan penjualan dll sehingga dapat digunakan dalam negosiasi pembiayaan dengan pihak perbankan syariah. Oleh karena itu, UMKM hendaknya melakukan upaya untuk mengajukan pembiayaan mikro syariah dari lembaga keuangan syariah untuk memberikan modal usaha guna mengembangkan usahanya. Keberhasilan usaha tercermin dari peningkatan penjualan dan keuntungan karena kemampuan wirausaha dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada, mengembangkan inovasi, mengelola pasar yang luas, berdaya saing, dan memiliki disiplin ilmu yang luas dan usaha mikro akan dilakukan. Pasar akan mempunyai akses terhadap perbankan dan lembaga keuangan non-bank, sehingga memungkinkan peningkatan pembiayaan korporasi. Mengembangkan

Potensi UMKM di Indonesia tidak lepas dari dukungan perbankan dalam memberikan pembiayaan sektor UMKM. Peran bank syariah dalam pengembangan usaha masyarakat khususnya usaha mikro adalah turut serta memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk pengembangan usaha, baik usaha perseorangan maupun usaha yang berbentuk kelompok. Pertumbuhan dan pembangunan masyarakat akan terpacu dan perekonomian akan terus tumbuh dari tahun ke tahun.

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kegiatan usaha yang semakin berkembang dan berkembang aktivitas bisnis. Melayani masyarakat setempat, memperlancar dan meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mencapai stabilitas nasional. Terlebih lagi, usaha kecil dan menengah merupakan salah satu penopang yang utama perekonomian nasional, dan sebagai wujud dukungan yang kokoh terhadap kelompok usaha ekonomi rakyat, maka usaha kecil dan menengah tidak boleh diabaikan dan mendapat peluang, dukungan, perlindungan dan pengembangan yang paling penting. mungkin. Pasti ada. Peran perusahaan besar dan badan usaha milik negara. Meskipun UMKM telah membuktikan perannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala internal dan eksternal, baik dari segi produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi, permodalan dan lingkungan usaha. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kegiatan usaha yang semakin berkembang dan berkembang aktivitas bisnis. Melayani masyarakat setempat, memperlancar dan meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mencapai stabilitas nasional. Terlebih lagi, usaha kecil dan menengah merupakan salah satu penopang yang utama perekonomian nasional, dan sebagai wujud dukungan yang kokoh terhadap kelompok usaha ekonomi rakyat, maka usaha kecil dan menengah tidak boleh diabaikan dan mendapat peluang, dukungan, perlindungan dan pengembangan yang paling penting. mungkin. Pasti ada. Peran perusahaan besar dan badan usaha milik negara. Meskipun UMKM telah membuktikan perannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala internal dan eksternal, baik dari segi produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi, permodalan dan lingkungan usaha. Usaha Mikro, Kecil, dan menengah.

1. Akses Terbatas: UMKM sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah karena kurangnya pengetahuan tentang produk keuangan syariah dan kurangnya lembaga keuangan syariah yang terjangkau.
2. Kurangnya Literasi Keuangan Syariah: UMKM dan masyarakat umum kurang memahami prinsip dan produk keuangan syariah, menghambat pertumbuhan sektor keuangan syariah.
3. Infrastruktur Pendukung yang Kurang: Infrastruktur yang mendukung sektor keuangan syariah, seperti lembaga pendidikan dan pelatihan, kurang dikembangkan.

Hubungan antara UMKM dan lembaga keuangan syariah (LKS) sangat penting. Pasalnya, UMKM adalah usaha skala kecil yang dimotori oleh wirausahawan yang walaupun bermodal kecil, namun memberikan kontribusi yang besar sebagai salah satu penopang perekonomian Indonesia. Sebaliknya, karena kurangnya modal, kapasitas produksi yang rendah, dan pangsa pasar yang kecil, mereka adalah bisnis yang rentan. Salah satu masalah utama bagi UMKM adalah permodalan. Di sisi lain, Lembaga Keuangan Syariah (LKS) tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan kemanusiaan dalam pemberdayaan pengusaha UMKM. Agar negara berkembang seperti Indonesia dapat menjadi negara maju, diperlukan upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam mengatasi permasalahan tersebut. Masalah yang disebutkan di atas UMKM memegang peranan penting dalam keberlangsungan perekonomian Indonesia. Hal ini setidaknya menjelaskan peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam bisnis Indonesia. Kedudukan sebagai aktor utama di berbagai sektor aktivitas ekonomi yang memberikan lapangan kerja terbesar kepada Pemain utama dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan mendorong masyarakat yang menghasilkan pasar baru dan sumber inovasi Ekspor Berkontribusi menjaga keseimbangan pemberdayaan melalui kegiatan.

Dengan Perkuat peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian diharapkan membuat makroekonomi Indonesia lebih tahan terhadap ketidakpastian global di tahun-tahun mendatang Langkah-langkah yang mungkin dilakukan untuk memajukan UMKM adalah dengan fokus pada dukungan permodalan dan pemasaran, yang keduanya dapat menghambat pertumbuhan UMKM Pemerintah seharusnya membuat rencana percontohan yang ramah UMKM. Lembaga keuangan syariah bertugas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat akan dana untuk menjalankan bisnis sesuai prinsip syariah. Misalnya konsumsi barang, tambahan tenaga kerja, perolehan keuntungan atau nilai dari barang itu sendiri, bahkan modal awal bagi yang menginvestasikan masa depan meskipun tidak mempunyai modal yang cukup berupa sumber keuangan atau peran syariah. Lembaga keuangan meliputi:

1. mengumpulkan dana dari masyarakat untuk diberikan kembali sebagai pinjaman sesuai dengan prinsip syariah
2. memberi pengguna jasa keuangan pengetahuan dan informasi untuk mengembangkan peluang keuntungan yang sesuai dengan prinsip syariah.
3. Sesuai dengan prinsip syariah, lembaga keuangan memberikan jaminan hukum atas keamanan dana titipan masyarakat.
4. menciptakan likuiditas untuk memungkinkan dana simpanan digunakan sesuai dengan prinsip syariah.
5. Memfasilitasi pertukaran barang dan jasa dengan menggunakan jasa keuangan dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah

Oleh karena itu, pentingnya peran Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam upaya meningkatkan pertumbuhan riil sektor ini melalui UMKM dalam hal permodalan dengan menggunakan instrumen keuangan Syariah. Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN), Lembaga Keuangan Syariah (LKS) adalah lembaga yang menyediakan dan menghimpun imbalan berdasarkan prinsip kegiatan, baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana. Syariah artinya jual beli dan bagi hasil. Lanjutnya, perekonomian Indonesia ditopang oleh sektor fisik. karena itu, sebaiknya pemerintah memberikan dukungan kepada sektor riil dengan memberikan bantuan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). perbankan membantu pertumbuhan ekonomi Negara. Beralih ke perbankan syariah otomatis akan menyelamatkan sektor riil ini. Sektor Strategis. Fungsi bank sebagai financial intermediary adalah perantara antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana yang lebih besar, serta berfungsi sebagai saluran komunikasi dari politik di sektor riil ke sektor keuangan.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif serta mencakup berbagai Data Sekunder terdiri dari teori, laporan, hasil penelitian, dan lain-lain dengan tujuan untuk mempelajari bagaimana peran bank syariah pada UMKM membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Memanfaatkan penelitian literatur dari sumber. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan mencari berbagai sumber referensi terkait soal.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil diskusi kami bersama teman Putri Rahmawati dan Raissa Putri Nur Auliyaa dari universitas sumsel dan universitas kader bangsa temuan ini menunjukkan bahwa peran sektor keuangan syariah dalam mendukung Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian dan membangun sektor ekonomi yang kompetitif. Seiring dengan berkembangnya lingkungan perekonomian global yang semakin dinamis, perlu adanya perubahan terhadap Untuk memastikan bahwa UMKM Indonesia dapat menikmati keamanan dan keadilan dalam operasi mereka, undang-undang Usaha Kecil dan Menengah Nomor 9 Tahun 1995 harus diubah. Bank syariah dan lembaga keuangan mikro syariah bertanggung jawab memberikan

pembiayaan kepada UMKM yang merupakan mesin pertumbuhan ekonomi inklusif. Dengan menerapkan prinsip syariah seperti bagi hasil, maisir, gharar, dan praktik bebas riba, UMKM syariah dapat mendorong pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi dan mengurangi kesenjangan ekonomi antar kelompok masyarakat. Lembaga keuangan syariah juga mendukung rantai hubungan perbankan. Oleh karena itu, Transfer kekayaan, transaksi, likuiditas, dan efisiensi adalah fungsi lembaga keuangan dalam ekonomi. Lembaga keuangan syariah didirikan untuk mendorong dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, Syariah, dan tradisinya dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait dengannya. Prinsip Syariah adalah asas hukum Islam di bidang perbankan dan keuangan yang didasarkan pada fatwa lembaga yang berwenang di bidang Syariah. Lembaga keuangan syariah mengadopsi prinsip-prinsip ini berdasarkan prinsip-prinsip seperti keadilan, utilitas, dan keseimbangan serta universalitas.

Lembaga keuangan syariah dapat mendukung UMKM dalam pengembangan perekonomian Indonesia dengan berbagai cara. Berikut beberapa contohnya:

1. Pemberdayaan UMKM: Bank syariah mampu menyediakan pinjaman kepada UMKM berdasarkan dasar hasil yang kompetitif, yang akan membantu mendukung kemajuan usahanya.
2. Pembiayaan yang efisien: Bank syariah dapat bertindak sebagai penyedia layanan keuangan yang memberikan dana kepada pihak-pihak.
3. Merangsang pertumbuhan ekonomi: Bank syariah dapat menggerakkan sektor-sektor ekonomi dan merangsang pertumbuhan ekonomi dengan memperkuat UMKM.
4. Menarik investor asing: Bank syariah membantu menarik investor asing ke Indonesia melalui berbagai cara.
5. Peluang Investasi Syariah di Indonesia Bantuan teknis dan non teknis: Bank syariah dapat memberikan kegiatan bantuan teknis dan non teknis untuk mendukung usaha UMKM.
6. Penguatan UMKM di Desa: Bank syariah dapat mendukung peningkatan usaha UMKM di desa melalui pinjaman modal kerja kepada UMKM.
7. Penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Menurut UU No. 20 Tahun 2008, penguatan UMKM ditujukan untuk membangun struktur perekonomian nasional yang seimbang dan berkeadilan, serta untuk memperkuat dan mengembangkan kapasitas UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. UMKM juga memainkan peran penting dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan perekonomian, memajukan masyarakat dan mengembangkan UMKM sendiri.

Dalam hal ini bank syariah mempunyai peran strategis dalam meningkatkan bisnis UMKM yang merupakan salah satu komponen pelaku usaha yang berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Kunci keuangan syariah bergantung pada kemampuan institusi untuk menjangkau masyarakat kelas bawah dengan bahasa yang lebih mudah dipahami tanpa terlalu banyak menuntut. Oleh karena itu, upaya pengembangan perbankan syariah merupakan bagian dari kegiatan yang mendukung terwujudnya rencana strategis yang lebih besar di tingkat nasional. Dengan menawarkan beragam produk dan layanan perbankan dalam sistem keuangan yang lebih beragam, bank syariah dapat menjadi alternatif sistem perbankan yang andal dan dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali dan mendukung pembangunan perekonomian. Meskipun pembangunan ekonomi merupakan aspek penting dalam kehidupan yang disyaratkan dalam Islam, masyarakat tetap menjadi pusat dan pelaku utama pembangunan tersebut. Islam sebagai agama yang mengatur kehidupan berfungsi mengelola dan membimbing sumber-sumber ekonomi agar manusia dapat mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.

Ada pula solusi permasalahan peran sektor keuangan syariah dalam mendukung UMKM di Indonesia. Yaitu;

1. Meningkatnya literasi keuangan syariah, perlu diketahui untuk ditingkatkan pemahaman tentang keuangan syariah di antara UMKM dan masyarakat umum.

2. Mengembangkan produk dan layanan yang tepat: Lembaga keuangan syariah perlu mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah.
3. Pembangunan infrastruktur pendukung: Investasi pada infrastruktur pendukung, termasuk kapasitas dan kualitas sumber daya manusia yang terlibat di sektor tersebut.

Permasalahannya adalah UMKM di Indonesia menghadapi banyak hambatan dalam mengakses keuangan tradisional karena berbagai alasan, termasuk kurangnya jaminan yang memadai dan kurangnya pemahaman tentang produk dan layanan keuangan yang tersedia. Keuangan syariah dapat menjadi solusi karena menawarkan pendekatan yang komprehensif dan berlandaskan prinsip keadilan. Misalnya, sektor keuangan syariah dapat membantu UMKM mengatasi kendala tersebut dengan menawarkan pinjaman bagi hasil dan produk keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, pendekatan berbasis risiko pada sektor keuangan syariah juga dapat membantu mengurangi risiko bagi UMKM. Hal ini dapat dicapai dengan menawarkan pembiayaan berbasis aset dan modal kerja yang lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. Oleh karena itu, sektor keuangan syariah dapat berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia. Sektor keuangan syariah berperan penting dalam mendukung UMKM di Indonesia melalui berbagai cara:

1. Akses komprehensif terhadap pembiayaan: Sebagian besar UMKM menghadapi tantangan seperti kurangnya agunan atau terbatasnya riwayat kredit karena berbagai alasan, masyarakat seringkali menghadapi kesulitan dalam mengakses pinjaman dari lembaga keuangan tradisional. Sektor keuangan syariah mendorong inklusi keuangan dengan menawarkan produk dan layanan yang lebih mudah diakses oleh UMKM, seperti pinjaman berbasis bagi hasil yang tidak memerlukan agunan yang sama seperti bank konvensional.
2. Pendekatan berdasarkan prinsip keadilan: Produk dan layanan keuangan syariah didasarkan pada prinsip keadilan dan hidup berdampingan. Dalam konteks UMKM, hal ini berarti pendekatan pembiayaan dan penyediaan layanan keuangan yang lebih ramah UMKM. Misalnya, pembiayaan berbasis bagi hasil memungkinkan UMKM berbagi risiko dan keuntungan dengan lembaga keuangan syariah.
3. Pembiayaan berbasis aset: Sektor keuangan Islam cenderung menggunakan pembiayaan berbasis aset seperti murabahah (jual beli dengan harga premium), ijarah (sewa), dan musyarakah (kerja sama modal). Pendekatan ini membantu UMKM yang memiliki aset tetap seperti tanah dan peralatan untuk memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhannya.
4. Dukungan Pengembangan Usaha: Selain pembiayaan, sektor keuangan syariah juga dapat memberikan dukungan teknis dan konsultasi untuk membantu UMKM meningkatkan kinerja dan pengembangan usahanya. Hal ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan manajerial, akses ke jaringan perusahaan, panduan perencanaan strategis, dan banyak lagi.

Dengan demikian, sektor keuangan syariah mempunyai peranan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia, sejalan dengan prinsip keadilan dan hidup berdampingan.

Pemberdayaan merupakan upaya sinergis pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam bentuk pertumbuhan perubahan iklim dan pengembangan usaha agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Upaya lembaga keuangan syariah dalam memperkuat sektor UMKM lebih kuat dibandingkan bank konvensional. Pembiayaan kepada UKM yang kurang mampu dapat dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Islam tersebut. Dalam rangka meningkatkan status, peran dan potensi pengembangan UMKM, maka pemberdayaan UMKM harus dilakukan secara menyeluruh, optimal dan berkelanjutan menuju tercapainya pertumbuhan ekonomi, pemerataan, peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Ada pula prinsip dan tujuan penguatan UMKM yaitu:

Prinsip pemberdayaan UMKM:

1. Melaksanakan kebijakan publik secara transparan, akuntabilitas, dan adil.
2. Pengembangan usaha berorientasi pasar berbasis potensi lokal, sejalan dengan kemampuan UMKM.
3. Penguatan daya saing usaha kecil, menengah, dan kecil.
4. Praktik Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian Terpadu.
5. Meningkatkan kemandirian, integritas dan kewirausahaan bagi UMKM untuk bekerja secara mandiri.

Tujuan penguatan usaha kecil dan menengah:

1. Terwujudnya struktur perekonomian nasional yang seimbang, maju dan berkeadilan.
2. Memperkuat dan mengembangkan kapasitas UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
3. akan memperkuat peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, serta pengentasan manusia dan kemiskinan.

Beberapa lembaga keuangan syariah telah mengorganisir beberapa kelompok usaha kecil. Mereka mengatur peminjam dan memberikan bantuan keuangan. Tujuannya adalah untuk memperkuat kemampuan perencanaan usaha kecil. Oleh karena itu, LKS (Lembaga Keuangan Syariah) berperan sebagai mitra bagi pengusaha kecil atau mikro, memberikan bantuan keuangan ringan serta nasehat dan pemberdayaan. Peran perantara lembaga sektor keuangan mendorong pertumbuhan ekonomi. Fungsi utamanya adalah menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan atau kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana karena kekurangan dana atau defisit. Hal ini karena biaya evaluasi proyek berkurang. Ketika jumlah proyek meningkat dalam perekonomian yang sedang berkembang, bank memasuki pasar sebagai bentuk aktivitas perbankan dan meningkatkan keuntungan. Pinjaman yang diberikan oleh bank syariah didasarkan pada jenis pengguna dan kategori usaha, termasuk UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah).

FINDING AND CONCLUSION

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ekonomi syariah berperan penting dalam perekonomian Indonesia melalui pengembangan dan pemberdayaan UMKM. Hal ini juga mendukung secara langsung dan tidak langsung pertumbuhan ekonomi berdasarkan prinsip Islam, pemeliharaan stabilitas perekonomian, penyerapan tenaga kerja, pemerataan hasil pembangunan, dan peran penting UMKM dalam pengembangan dunia usaha. Lembaga keuangan syariah memberikan fasilitas bagi pelaku korporasi untuk membuka peluang berdirinya UMKM. UMKM merupakan aktor kunci produktivitas dan daya saing perekonomian nasional. Dan karena itu, pengembangan UMKM harus menjadi prioritas utama pembangunan perekonomian nasional. Agar berbagai mitra mengetahui seberapa baik kapasitas Halal di Indonesia dan bagaimana pemangku kepentingan moneter dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pengembangan keuangan publik.

REFERENCES

- Afifudin, dan beni A. saebani. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Harrison, P., et. al. (1999). Finance and Growth: Theory and New Evidence. Federal Reserve Board Finance and Economics Discussion Paper, 35.
- Muheramtahadi. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 8(1), 95.
- Yusuf, B., & Al Arif, M. N. R. (2015). Manajemen sumber daya manusia di Lembaga keuangan syariah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6 (2), 175-194.

Ekonomi, (. W. (2019, Agustus). UMKM Punya Peran Penting bagi Perekonomian Indonesia dalam Islamadina, volume 24 (2023, Maret). Peran lembaga keuangan syariah terhadap pertumbuhan UMKM dalam revitalisasi ekonomi pembangunan di Indonesia S. P. Harahap (2019), latar belakang masalah bank syariah

Sudjana dan Rizkison, (2020). Peran strategis lembaga keuangan syariah bagi UMKM dalam mewujudkan ekonomi pembangunan